

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: UPT SD Negeri 19 Taluak Aia Putih
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II/1
Pelajaran	: 3
Tema	: Allah Maha Pencipta
Sub Tema	: Al-Khaaliq
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengetahui makna al-Asmāul al-Husnā: al-Quddūs, as-Salām, al-Khāliq.	1. Siswa mengetahui al-Asmāul al-Husnā: al-Quddūs, as-Salām, al-Khāliq.
4.3 Melafalkan al-Asmāul al-Husnā: al-Quddūs, as-Salām, al-Khāliq dan maknanya.	2. Siswa mampu melafalkan al-Asmāul al-Husnā: al-Quddūs, as-Salām, al-Khāliq 3. Siswa mengetahui makna dari al-Asmāul al-Husnā: al-Quddūs, as-Salām, al-Khāliq 4. Siswa mengetahui benda-benda ciptaan Allah yang ada di langit dan bumi

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melakukan hal-hal berikut ini.

1. Mendemonstrasikan pelafalan al-Khāliq dengan benar.
2. Menyebutkan arti al-Khāliq dengan benar.
3. Mengetahui benda-benda ciptaan Allah yang ada di langit dan bumi

D. Materi Pembelajaran

Al-Asmāul al-Husnā, Allah *al-Khāliq*, Allah Maha Pencipta. (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Demontrasi

F. Media Pembelajaran

1. LCD Proyektor
2. Poster/Gambar

G. Sumber Belajar

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas II
3. Software PAI SD/MI yang berisi materi Al-Asmāul al-Husnā, Allah *al-Khāliq*, Allah Maha Pencipta.
4. Lingkungan sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik 2. Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai 3. Apersepsi	2 menit
2.	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan judul materi pelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru bertanya jawab tentang pengertian asmaul Husna serta uru memberi penguatan tentang pengertian asmaul Husna, jumlahnya. 4. Guru meminta siswa memperhatikan tulisan yang ada di layar 5. Guru meminta siswa secara acak menyebutkan bacaan yang ada di layar. Peserta didik yang lainnya menyimak dan memperhatikan bacaan tersebut. Selanjutnya guru memberi penguatan dengan membacakan bacaan yang ada di layar. 6. Guru memperagakan bacaan Asmaul Husna Al-Khaaliq. Peserta didik di minta untuk membaca secara individu, kelompok dan klasikal secara berulang-ulang, sampai mereka fasih. 7. Guru menayangkan arti asmaul Husna, siswa di minta membacanya secara pribadi, kelompok dan klasikal secara berulang-ulang, sampai mereka hafal. 8. Guru mengambil potongan kertas yang bertuliskan “ Al-Khaaliq dan artinya. Guru mengangkat salah satu tangan secara bergantian dan meminta siswa membacanya. 10.Guru meminta 2 orang siswa kedepan kelas. Salah satunya membacakan Asmaul Husna Al-Khaaliq yang satu lagi membacakan artinya. Sampai semua siswa mendapat giliran. 11.Guru menayangkan contoh-contoh ciptaan Allah yang ada di langit dan bumi.	6 menit

	<p>12. Guru meminta siswa menyebutkan gambar yang ada pada layar</p> <p>13. Guru meminta siswa mengelompokkan ciptaan Allah yang ada di langit dan di bumi</p> <p>14. Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>15. Peserta didik membuat kesimpulan di bantu dan di bimbing oleh guru</p>	
3.	<p>• Penutup</p> <p>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>2. Guru menyampaikan judul materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a penutupan "Alhamdulillah"</p>	2 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
c. Kisi-kisi

No	Sikap/Spiritual	Butir Instrumen
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2.	Mengucapkan basmallah setiap mau memulai pelajaran	Terlampir

Instrumen : Terlampir

2. Sikap Sosial (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
c. Kisi-kisi

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakan	Terlampir
3.	Tanggung Jawab	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen : Terlampir

3. Pengetahuan (tes)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengartikan asmaul husna	Asmaul Husna artinya
2.	Menyebutkan jumlah asmaul husna	Asmaul husna berjumlah
3.	Menyebutkan arti al-Khaaliq	Al-Khaaliq artinya
	Menyebutkan ciptaan Allah yang ada di langit dan di bumi	Bulan adalah ciptaan Allah yang ada di

Instrumen : Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendemonstrasikan pelafalan Asmaul husna Al-Khaaliq	Lafalkan Asmaul Husna Al-Khaaliq !
2.	Mendemonstrasikan pelafalan arti Asmaul Husna Al-Khaaliq	Lafalkan arti Asmaul husna Al-Khaaliq!

Instrumen : Terlampir

5. Tugas

Mengerjakan kegiatan ayo berlatih pada halaman 21

6. Portofolio

Membuat paparan tentang kegiatan dalam membaca dan mengartikan Asmaul husna Al-Khaaliq

Taluak Aia Putih, 4 November 2021
Kepala UPT SD Negeri 19 Taluak Aia Putih

NOVI YANTI, S.Pd.I
NIP. 198011042009012002

Lampiran

(Diambil dari Software PAI SD/MI yang berisi materi *Al-Asmāul al-Husnā, Allah al-Khāliq, Allah Maha Pencipta.*)

B. Al-Khāliq

Allah al-Khāliq, Allah Maha Pencipta

Al-Khaliq

The image shows the Arabic word 'Al-Khaliq' (الْخَالِقُ) written in a bold, black, stylized calligraphic font. The letters are connected and have a slight shadow effect, giving it a three-dimensional appearance. The word is centered on the page.

Al-Khaliq artinya Allah Maha Pencipta.

Allah al-Khāliq, Allah Maha Pencipta Allah Swt., menciptakan segala sesuatu di dunia ini dengan qudrat Nya, tetapi Allah Swt. menciptakan alam semesta dan seluruh isinya ini hanya dengan mengatakan kūn (jadilah) fayakūn (maka jadilah apa yang dikehendaki-Nya), tanpa bantuan sedikit pun dari makhluk-Nya. Makhluk hidup hanya diciptakan oleh Allah Swt. Ia menciptakan ruang dimensi dan waktu namun Allah Swt. tidak bisa diukur dengan ruang, dimensi dan waktu.

Allah Swt. Maha Tinggi, tapi tidak bisa diukur dengan ketinggian, Maha Besar tidak bisa diukur panjang kali lebar. Allah Swt. tidak bisa diukur dengan volume atau masa jenis. Hanya Allahlah yg mengetahui berapa banyak tetesan air hujan yang jatuh ke bumi dan jumlah butiran-butiran pasir di lautan, hanya Dia yang mengetahui berat sebuah gunung, dan besarnya gunung itu tidak dapat menghalangi pandangan-Nya. Secerdas apapun manusia, namun mereka hanya dapat meneliti apa yang tampak dari makhluk ciptaan-Nya.

Seandainya seluruh manusia yang terpandai di dunia ini berkumpul untuk menciptakan sebutir beras saja, niscaya mereka semua tidak akan mampu, Allah Swt, menciptakan dan mengatur tata surya yang berputar pada porosnya, padahal di dalam bumi tidak ada mesin penggerak. Jika bumi ini keluar dari porosnya beberapa derajat saja, maka planet akan bertabrakan, Allah Swt., menciptakan matahari dan mengatur jaraknya dari bumi, jika 30 Buku Guru Kelas II SD/MI beberapa inci saja jarak bumi bergeser mendekati atau menjauhi matahari, maka bumi akan terbakar atau menjadi beku. Allah Swt. menciptakan bulan, jika sekian derajat saja ia keluar dari garis edarnya, maka air laut akan pasang atau surut sampai pada hari kiamat.

Apa yang akan terjadi apabila mata dan mulut kita terbuka atau tertutup tanpa diprogram lebih dahulu? Pasti sangat melelahkan. Bagaimana dengan lidah manusia yang sama bentuknya, tetapi bahasa yang diucapkan berbeda?. Jika manusia ingin membuat sesuatu, seperti mobil, kapal, atau benda yang tidak memerlukan teknologi canggih seperti bata, genteng, dsb. Maka manusia memerlukan bantuan alat, cetakan, pabrik besi, pabrik mesin, pabrik minyak, dan berjuta karyawan dilibatkan. Tetapi Allah Swt. menciptakan

mahluknya mulai yang terkecil, yang tak dapat dilihat dengan mata telanjang, virus, bakteri sampai makhluk yang paling besar, yang tak dapat diukur oleh ukuran seperti galaksi, tata surya, yang milyaran jumlahnya, tanpa alat, tanpa cetakan, dan tanpa gambar sekali pun. Misalnya telur ayam yang berbentuk lonjong tanpa memerlukan cetakan, bahkan makhluk yang tadinya mati bisa keluar dari dalam telur itu padahal itu tak berpintu, anak ayam itu berbulu, punya cakar, paruh, dan dapat bersuara, padahal tadinya berbentuk bulat.

“Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling”. (Q.S.al-An’ām/6 :95). Ayat-ayat al-Qur’an yang menjelaskan Allah Maha Pencipta, di antaranya:

1. al-Baqarah/2: 164.
2. Ali Imran/3: 190.
3. an-Nisā/4: 1.
4. al-Mu’minūn/23: 12-14.
5. ar-Rūm/30: 22.
6. asy-Syurā/42: 49-50.
7. al-Infithār/82: 7-8.
8. at-Thāriq/86: 5-7.
9. al-Ghāsyiyah/88: 17-20.
10. dll.